

## ABSTRAK

Suraijiah.2020. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Kombinasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Contextual Teaching and Learning pada Materi Aritmetika Sosial di Kelas VII Mtsn 6 Batola Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing bidang konten dan metodologi: Rahmawati, M.Pd.Si. Pembimbing bidang bahasa dan teknik penulisan: Nina Nurmasari, S.Pd, M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui kombinasi model pembelajaran PBL dan CTL, mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran konvensional, mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara yang menggunakan kombinasi model pembelajaran PBL dan CTL, dan mengetahui kualifikasi kemampuan pemecahan masalah setiap indikator antara yang menggunakan kombinasi model pembelajaran PBL dan CTL dengan pembelajaran konvensional pada materi Aritmetika Sosial di kelas VII MTS Negeri 6 Batola tahun pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* dan desain penelitian *The Nonequivalent Posttest - Only Control Group Design*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 6 Batola dan penarikan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif yang digunakan adalah rata-rata dan standar deviasi, dan statistika inferensial untuk menganalisis uji normalitas, uji homogenitas, uji t dan uji u.

Hasil penelitian bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas yang menggunakan kombinasi model pembelajaran PBL dan CTL mempunyai rata-rata 76 berada pada kualifikasi baik, dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional mempunyai rata-rata 61,2 berada pada kualifikasi cukup. Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas yang menggunakan kombinasi model pembelajaran PBL dan CTL dengan model pembelajaran konvensional. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas yang menggunakan kombinasi model pembelajaran PBL dan CTL untuk setiap indikator yaitu kemampuan memahami masalah dan membuat rencana berada pada kualifikasi sangat baik, melaksanakan rencana berada pada kualifikasi cukup, kemampuan melihat kembali berada pada kualifikasi kurang. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional untuk setiap indikator yaitu kemampuan memahami masalah berada pada kualifikasi sangat baik, membuat rencana berada pada kualifikasi baik, melaksanakan rencana dan kemampuan melihat kembali berada pada kualifikasi kurang baik.